

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PANTI REHABILITASI SOSIAL BAGI ORANG  
DENGAN GANGGUAN JIWA  
DI YOGYAKARTA**



DISUSUN OLEH:

**NAOMI DIAN CAHYANINGSIH**

**160116621**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PENGABSAHAN**

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**PANTI REHABILITASI SOSIAL BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
DI YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**NAOMI DIAN CAHYANINGSIH**

**NPM: 16 01 16621**

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan  
**Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur**  
pada Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, \_\_ - \_\_ - \_\_\_\_

Dosen Pembimbing



Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Naomi Dian Cahyaningsih

NPM : 16 01 16621

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur – yang berjudul:

PANTI REHABILITASI SOSIAL BAGI ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA  
DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan – baik secara langsung maupun tidak langsung – yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini telah saya pertanggung jawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan saya melakukan plagiasi sebagian besar atau utuh seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Oktober 2020

Yang menyatakan,

Naomi Dian Cahyaningsih

## ABSTRAK

Sebagian masyarakat menanggapi masalah kesehatan jiwa secara kurang serius. Presepsi masyarakat ketika mendengar kata “sakit” adalah tidak mampu melakukan sesuatu secara fisik. Padahal, kesehatan jiwa sama penting dengan kesehatan fisik. Data Riskesdas 2018 melaporkan bahwa wilayah D.I.Yogyakarta berada di urutan kedua tertinggi bersama-sama dengan NTB yang memiliki skor prevalensi 10, yang berarti terdapat 10 kasus gangguan jiwa setiap 1.000 penduduk di D.I.Yogyakarta.

Terdapat beberapa panti rehabilitasi sosial ODGJ di D.I.Yogyakarta, namun banyak di antaranya tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan kurang memenuhi standar kelayakan. Permasalahan umum pada bangunan panti sosial adalah kebersihan dan keperluan air kurang tercukupi, tidak layak huni, serta menyediakan tempat tinggal yang kurang memanusiakan. Penghuni menempati ruang-ruang kamar berjajar yang menghadap langsung pada selasar dan dibatasi oleh pagar pembatas berongga. Beberapa di antaranya tidur tanpa alas. Selain itu, tidak ada ruang komunal dan ruang hijau.

Permasalahan tersebut menunjukkan kebutuhan akan fasilitas lebih besar daripada pertumbuhan fasilitas yang tersedia. Keberadaan sebuah panti rehabilitasi bagi ODGJ akan sangat berperan penting dalam memulihkan kesehatan jiwa penderita penyakit terkait. ODGJ membutuhkan bangunan sebagai tempat tinggal sekaligus dorongan-dorongan psikologi, yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar (lingkungan). Berkaitan dengan permasalahan tersebut, melalui penulisan ini, penulis memaparkan sebuah *Panti Rehabilitasi Sosial bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Yogyakarta berdasarkan prinsip-prinsip therapeutic design*.

“Lingkungan terapeutik” adalah desain fisik pengaturan dan lingkungan sosial berorientasi pada peningkatan tujuan dan aktivitas terapeutik (Marberry, 1995). Tujuan desain pada *therapeutic design* mencakup *individual’s needs*, *physical environment*, dan *behavior*. Tujuan desain *individual’s needs* meliputi *safety and security*, *promote independence*, *sensory awareness*, *personal privacy*, dan *ownership*. Tujuan desain *physical environment* mencakup *integrate indoors and outdoors*, *comfortable microclimate*, dan *familiar character*. Tujuan desain *behavior* meliputi *social interaction*, *range of abilities*, *spatial orientation*, *walking paths*, *seating choices*, dan *familiar tasks*.

**Kata kunci:** *therapeutic design, individual’s needs, physical environment, behavior*

## PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan kelimpahan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Arsitektural yang berjudul “Panti Rehabilitasi Sosial Bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa di Yogyakarta” ini tepat pada waktunya. Tujuan utama penulisan ilmiah ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan Yudisium untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur. Pada proses penulisan tugas akhir selama satu semester ini, penulis mendapat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis berterima kasih pada pihak-pihak yang memberikan bimbingan dan dukungan, antara lain:

1. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sebagai instansi pelindung serta sarana bagi penulis untuk menimba ilmu yang nantinya dapat diterapkan dalam dunia kerja.
2. Bapak **Dr. Ir. FX. Eddy Arinto, M. Arch.**, selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dalam memberi bimbingan dan mendukung penuh seluruh proses penulisan LKPPA dari awal sampai selesai.
3. Bapak **Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M.Eng.**, selaku Kepala Program Studi Arsitektur UAJY.
4. Orang tua tercinta dan terhebat, **Muryanto** dan **Atik Sri Sumarjati**, serta kakak saya **Gideon Iwan Kristianto** yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materiil hingga mendorong penulis untuk tetap semangat untuk menyelesaikan penulisan LKPPA ini hingga terselesaikan dengan baik dan Studio Tugas Akhir nantinya.
5. Saudari **Mia Lisa Ivana**, teman berjuang dari awal sampai akhir penulisan LKPPA yang selalu setia bersama-sama mengerjakan penulisan ini di perpustakaan.
6. Saudari **Lala Meliza Sutan**, sahabat saya yang sudah mendukung penulis secara langsung dan tidak langsung.
7. Saudari-saudari dari **USDA TGA 98, Aletheia Dea Siahaya, Krisantia Monica Lopulalan, Inneke Puspita Dewi, Stella Natalia, Margareta**

**Maria Christy Adinda**, dan **Prisca Bica Wasti**, yang telah memberikan lingkungan pertemanan yang sangat baik sejak awal menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

8. Saudari **Husna Hafilah Adani**, teman tidur, bermain, dan belajar selama di SMA Taruna Nusantara yang selalu mendukung penulis.
9. **Segenap Staff dan Pengelola Rumah Sakit Jiwa Grhasia** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh data guna kepentingan tugas akhir.
10. **Keluarga Majalah Ilmiah Populer Arçaka** yang telah memberikan kesempatan untuk belajar berarsitektur, belajar menyelesaikan suatu kasus melalui analisis permasalahan, belajar bersosialisasi, dan pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Tuhan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penulisan ilmiah ini karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis. Penulis berharap karya ini dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Akhir kata, semoga penulisan ilmiah ini dapat menjadi suatu ilmu yang berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, 11 Desember 2019

Naomi Dian Cahyaningsih

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2. Latar Belakang Masalah .....	4
1.2. Rumusan Permasalahan .....	7
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	7
1.3.1. Tujuan .....	7
1.3.2. Sasaran .....	8
1.4. Lingkup Studi .....	8
1.4.1. Materi Studi .....	8
1.4.2. Pendekatan Studi .....	9
1.5. Metode Studi .....	9
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	9
1.5.2. Metode Analisis.....	10
1.5.3. Tata Langkah .....	12
1.6. Sistematika Penulisan .....	13
<b>TINJAUAN UMUM .....</b>	<b>15</b>
2.1. Penyakit Gangguan Jiwa .....	15
2.1.1. Pengertian.....	15
2.1.2. Faktor Penyebab .....	16
2.1.3. Klasifikasi.....	18
2.1.4. Terapi Modalitas .....	20

2.2.	Panti Rehabilitasi Sosial .....	22
2.2.1.	Upaya Rehabilitasi Sosial.....	22
2.2.2.	Tipologi Panti Rehabilitasi Sosial.....	24
2.2.3.	Pengguna Panti Rehabilitasi Sosial.....	27
2.2.4.	Kegiatan di Panti Rehabilitasi Sosial.....	29
2.2.5.	Kebutuhan Ruang Panti Rehabilitasi Sosial.....	32
2.2.6.	Sarana dan Prasarana Panti Rehabilitasi Sosial .....	32
2.3.	Tinjauan Objek Sejenis.....	36
2.3.1.	Profil Rumah Sakit Jiwa Grhasia .....	36
2.3.2.	Pelaku di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.....	36
2.3.3.	Sistem Pelayanan Klien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Grhasia .....	37
2.3.4.	Kebutuhan Ruang di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.....	38
2.3.5.	Interior Khusus terhadap Perilaku Klien Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Grhasia .....	41
	<b>TINJAUAN LOKASI</b> .....	49
3.1.	Kondisi Fisik Kota Yogyakarta .....	49
3.1.1.	Letak Geografis, Luas Wilayah, dan Batas Administratif .....	49
3.1.2.	Iklim.....	50
3.1.3.	Tanah.....	50
3.1.4.	Struktur Ruang Kota Yogyakarta .....	51
3.1.5.	Kebijakan Tata Ruang Kota Yogyakarta.....	51
3.2.	Kondisi Non Fisik Kota Yogyakarta.....	52
3.2.1.	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	52
3.2.2.	Kelayakan Panti Rehabilitasi Sosial bagi ODGJ di D.I.Yogyakarta .....	53
3.3.	Pemilihan Tapak Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ.....	56
3.3.1.	Kecamatan Berpotensi .....	56
3.3.2.	Kriteria Lokasi.....	56
3.3.3.	Pemilihan Lokasi.....	57
3.3.4.	Tinjauan Kecamatan Umbulharjo .....	59
3.3.5.	Skoring Pemilihan Tapak .....	60
	<b>TINJAUAN TEORITIK</b> .....	62
4.1.	<i>Therapeutic Design</i> .....	62
4.2.	Tinjauan Prinsip-prinsip <i>Therapeutic Design</i> .....	63
4.2.1.	<i>Individual's Needs</i> .....	63



4.2.2. <i>Physical Environment</i> .....	75
4.2.3. Behavior .....	77
<b>ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b> .....	80
5.1. Analisis Programmatik .....	80
5.1.1. Analisis Kapasitas Panti Rehabilitasi Sosial ODGJ .....	80
5.1.2. Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan .....	81
5.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang .....	90
5.1.4. Analisis Rasio Tenaga Kerja dan Klien Gangguan Jiwa .....	90
5.1.5. Analisis Besaran Ruang .....	94
5.1.6. Analisis Hubungan Ruang .....	104
5.1.7. Analisis Perancangan Tapak .....	106
5.1.8. Pendekatan Utilitas dan Struktur .....	113
5.2. Analisis Penekanan Desain .....	115
5.2.1. <i>Individual Needs</i> .....	115
5.2.2. <i>Physical Environment</i> .....	125
5.2.3. <i>Behavior</i> .....	128
<b>KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN</b> .....	132
6.1. Konsep Perencanaan .....	132
6.2. Konsep Makro Perancangan .....	134
6.2.1. Konsep Zoning .....	134
6.2.2. Konsep Tapak .....	135
6.2.3. Konsep Sirkulasi .....	136
6.3. Konsep Mikro Perancangan .....	137
6.3.1. Konsep Ruang Dalam .....	137
6.3.2. Konsep Ruang Luar .....	138
6.3.3. Konsep Tata Massa .....	139
6.3.4. Konsep Bentuk .....	140
6.3.5. Konsep Material .....	141
6.3.6. Konsep Warna .....	142
6.4. Konsep Struktur .....	143
6.4.1. Sanitasi dan Drainase .....	143
6.4.2. Jaringan Listrik .....	143
6.4.3. Pengolahan Sampah .....	143
6.4.4. Pemadam Kebakaran dan Mitigasi Bencana .....	143

6.4.5. Struktur .....	144
DAFTAR PUSTAKA .....	xiv
DAFTAR REFERENSI .....	xvii



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Klasifikasi Gangguan Jiwa.....	19
<b>Gambar 2.</b> Sistem Pelayanan Klien di RSJ Grhasia .....	37
<b>Gambar 3.</b> Bagian Dalam Rawat Inap <i>Maintainance</i> .....	39
<b>Gambar 4.</b> Ruang Tamu dan Ruang Pertemuan Rawat Inap <i>Maintainance</i> .....	39
<b>Gambar 5.</b> <i>Nurse Station</i> Rawat Inap <i>Maintainance</i> .....	39
<b>Gambar 6.</b> Ruang Ganti Perawat dan Ruang Pertemuan Rawat Inap <i>Maintainance</i> .....	40
<b>Gambar 7.</b> Bak kontrol .....	42
<b>Gambar 8.</b> Penempatan Saklar .....	42
<b>Gambar 9.</b> Pintu Antara .....	43
<b>Gambar 10.</b> Pintu Rawat Inap .....	43
<b>Gambar 11.</b> Pintu IRI .....	43
<b>Gambar 12.</b> Tempat Tidur.....	44
<b>Gambar 13.</b> Toilet di dalam IRI .....	45
<b>Gambar 14.</b> Kamar Mandi dari Luar .....	45
<b>Gambar 15.</b> Kamar Mandi IRI Putri .....	45
<b>Gambar 16.</b> <i>Floor Drain</i> .....	46
<b>Gambar 17.</b> Pintu Darurat .....	46
<b>Gambar 18.</b> Jendela Tralis di IRI putri .....	47
<b>Gambar 19.</b> Jendela Tralis di IRI putra .....	47
<b>Gambar 20.</b> Detail Tralis di IRI putra .....	48
<b>Gambar 21.</b> Peta Wilayah Kota Yogyakarta .....	50
<b>Gambar 22.</b> Peta Jenis Tanah Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul.....	51
<b>Gambar 23.</b> Subzona Sarana Kesehatan.....	58
<b>Gambar 24.</b> Sketsa Peta Kecamatan Umbulharjo.....	59
<b>Gambar 25.</b> Tapak 1 Jalan Ki Ageng Pemanahan, Sorosutan.....	60
<b>Gambar 26.</b> Tapak 2 Jalan Batikan, Pandeyan .....	60
<b>Gambar 27.</b> <i>Safety and Security: Barrier</i> .....	64
<b>Gambar 28.</b> <i>Safety and Security: Boundary</i> .....	64
<b>Gambar 29.</b> <i>Safety and Security: Sudut</i> .....	65
<b>Gambar 30.</b> <i>Safety and Security: Bidang Dasar</i> .....	65
<b>Gambar 31.</b> <i>Safety and Security: Sirkulasi</i> .....	66
<b>Gambar 32.</b> <i>Safety and Security: Organisasi Ruang dan Ruang</i> .....	67
<b>Gambar 33.</b> Penerapan <i>Itinerary</i> pada Bangunan .....	67
<b>Gambar 34.</b> <i>Promote Independence: Organisasi Ruang</i> .....	68
<b>Gambar 35.</b> <i>Promote Independence: Sirkulasi</i> .....	69
<b>Gambar 36.</b> Bukaan.....	71
<b>Gambar 37.</b> Rumus Perhitungan Kinerja.....	80
<b>Gambar 38.</b> Prosedur Rehabilitasi Klien Gangguan Jiwa .....	82
<b>Gambar 39.</b> Alur Kegiatan Klien Tahap Intensive.....	82
<b>Gambar 40.</b> Alur Kegiatan Klien Tahap <i>Maintainance</i> .....	83
<b>Gambar 41.</b> Alur Kegiatan Tenaga Administrasi .....	83
<b>Gambar 42.</b> Alur Kegiatan Tenaga Kesejahteraan Sosial .....	84
<b>Gambar 43.</b> Alur Relawan Sosial .....	85
<b>Gambar 44.</b> Alur Kegiatan Rohaniawan .....	85
<b>Gambar 45.</b> Alur Kegiatan Instruktur Vokasional .....	85
<b>Gambar 46.</b> Alur Kegiatan Psikiater .....	86

<b>Gambar 47.</b> Alur Kegiatan Perawat .....	86
<b>Gambar 48.</b> Alur Kegiatan Psikolog .....	87
<b>Gambar 49.</b> Alur Kegiatan Okupasi Terapis .....	88
<b>Gambar 50.</b> Alur Kegiatan Tenaga Keamanan .....	88
<b>Gambar 51.</b> Alur Kegiatan <i>Cleaning Service</i> .....	88
<b>Gambar 52.</b> Alur Kegiatan Petugas Dapur.....	89
<b>Gambar 53.</b> Alur Kegiatan Petugas <i>Laundry</i> .....	89
<b>Gambar 54.</b> Alur Kegiatan Sopir.....	89
<b>Gambar 55.</b> Alur Kegiatan Pengunjung atau Tamu.....	90
<b>Gambar 56.</b> Hubungan Ruang Antar Unit .....	104
<b>Gambar 57.</b> Hubungan Ruang Unit Pengelola.....	104
<b>Gambar 58.</b> Hubungan Ruang Unit Poliklinik.....	105
<b>Gambar 59.</b> Hubungan Ruang Unit Rehabilitasi.....	105
<b>Gambar 60.</b> Hubungan Ruang Unit Terapi.....	105
<b>Gambar 61.</b> Hubungan Ruang Unit Pendukung.....	106
<b>Gambar 62.</b> Analisis ukuran dan tata wilayah.....	106
<b>Gambar 63.</b> Analisis Aksesibilitas.....	108
<b>Gambar 64.</b> Zonasi Berdasarkan Aksesibilitas.....	109
<b>Gambar 65.</b> Analisis Kebisingan.....	110
<b>Gambar 66.</b> Zonasi berdasarkan kebisingan.....	111
<b>Gambar 67.</b> Analisis Pemandangan.....	111
<b>Gambar 68.</b> Zonasi Berdasarkan Pemandangan.....	112
<b>Gambar 69.</b> Zonasi Berdasarkan Orientasi Matahari.....	113
<b>Gambar 70.</b> Analisis <i>Safety and Security</i> : Tata Ruang.....	116
<b>Gambar 71.</b> Analisis <i>Safety and Security</i> : Tata Massa.....	117
<b>Gambar 72.</b> Analisis <i>Safety and Security</i> : Sirkulasi.....	117
<b>Gambar 73.</b> Analisis <i>Safety and Security</i> : Bentuk.....	118
<b>Gambar 74.</b> Analisis <i>Safety and Security</i> : Skala.....	119
<b>Gambar 75.</b> Analisis <i>Promote Independence</i> : Tata Ruang.....	120
<b>Gambar 76.</b> Analisis <i>Promote Independence</i> : Tata Ruang.....	120
<b>Gambar 77.</b> Analisis <i>Promote Independence</i> : Sirkulasi.....	121
<b>Gambar 78.</b> Analisis <i>Personal Privacy</i> : Tata Ruang.....	124
<b>Gambar 79.</b> Analisis <i>Personal Privacy</i> : Tata Massa.....	124
<b>Gambar 80.</b> Analisis <i>Ownership</i> : Tata Ruang.....	125
<b>Gambar 81.</b> Analisis <i>Physical Environment</i> : Tata Ruang.....	126
<b>Gambar 82.</b> Analisis <i>Microclimate</i> : Tata Ruang.....	127
<b>Gambar 83.</b> Analisis <i>Familiar Character</i> : Tata Massa.....	128
<b>Gambar 84.</b> Analisis <i>Social Interaction</i> : Tata Ruang.....	129
<b>Gambar 85.</b> Analisis <i>Walking Paths</i> : Sirkulasi.....	130
<b>Gambar 86.</b> Analisis <i>Seating Choices</i> : Bentuk.....	131
<b>Gambar 87.</b> Konsep Zonasi Tapak.....	134
<b>Gambar 88.</b> Konsep Tapak.....	135

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Kebutuhan Ruang Rawat Inap .....	33
<b>Tabel 2.</b> Kebutuhan Ruang Rehabilitasi .....	34
<b>Tabel 3.</b> Kebutuhan Ruang Poliklinik .....	35
<b>Tabel 4.</b> Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta .....	53
<b>Tabel 5.</b> Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa D.I.Yogyakarta .....	54
<b>Tabel 6.</b> Daftar Rumah Sakit Jiwa dan Panti Rehabilitasi di D.I.Yogyakarta .....	55
<b>Tabel 7.</b> Jumlah Penyandang Disabilitas Mental Psikotik di Kota Yogyakarta.....	56
<b>Tabel 8.</b> Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta .....	58
<b>Tabel 9.</b> Skoring Pemilihan Tapak .....	60
<b>Tabel 10.</b> Data Kapasitas dan Isi Kamar di RSJ Grhasia.....	91
<b>Tabel 11.</b> Analisis Besaran Ruang.....	94
<b>Tabel 12.</b> Total Besaran Ruang.....	104
<b>Tabel 13.</b> Rincian Pelaku dan Kegiatan.....	132
<b>Tabel 14.</b> Zonasi Ruang Berdasar Pelaku dan Kegiatan.....	133
<b>Tabel 15.</b> Penerapan Sirkulasi dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	136
<b>Tabel 16.</b> Penerapan Ruang Dalam dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	137
<b>Tabel 17.</b> Penerapan Ruang Luar dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	138
<b>Tabel 18.</b> Penerapan Tata Massa dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	139
<b>Tabel 19.</b> Penerapan Bentuk dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	140
<b>Tabel 20.</b> Penerapan Material dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	141
<b>Tabel 21.</b> Penerapan Warna dengan Pendekatan <i>Therapeutic Design</i> .....	142